



Etos Kerja Juru Parkir Perempuan

Wiwit Febriani Putri¹, Daeng Ayub², Masyitha Ramadhani³

^{1,2,3}Universitas Riau, Indonesia

E-mail: wiwit.febriani0892@student.unri.ac.id,
daengayub@lecture.unri.ac.id,
masyitha@lecture.unri.ac.id

| Article Info | Abstract |
|---|--|
| Article History Received: 2025-05-13 Revised: 2025-06-23 Published: 2025-07-11 Keywords: <i>Work Ethic; Parking Attendant; Female.</i> | This study aims to determine and describe the work ethic of female parking attendants through indicators of work behavior, mindset, work spirit and work motivation. The study used a qualitative descriptive method with three core informants who were female parking attendants in the Buah Karya Village area, Pekanbaru City. Data collection techniques include documentation review (20%), direct observation (60%), and in-depth interviews (20%). The results of the study showed that female parking attendants have a good work ethic, shown through disciplined and responsible work behavior in carrying out their duties. Having an open and positive mindset even though they still face negative stigma from society. The work spirit shown remains stable even though it is influenced by health conditions, weather, and various attitudes of parking service users. Strong work motivation, either because of their own desires or driven by economic demands to meet daily needs. The work ethic shown reflects women's ability to adapt, work hard and carry out responsibilities even though they work in a challenging environment. |
| Artikel Info | Abstrak |
| Sejarah Artikel Diterima: 2025-05-13 Direvisi: 2025-06-23 Dipublikasi: 2025-07-11 Kata kunci: <i>Etos Kerja; Juru Parkir; Perempuan.</i> | Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan etos kerja juru parkir perempuan melalui indikator perilaku kerja, pola pikir, semangat kerja dan motivasi kerja. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan tiga orang informan inti yang merupakan juru parkir perempuan di wilayah Kelurahan Buah Karya, Kota Pekanbaru. Teknik pengumpulan data meliputi telaah dokumentasi (20%), observasi langsung (60%), dan wawancara mendalam (20%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa juru parkir perempuan memiliki etos kerja yang baik, ditunjukkan melalui perilaku kerja yang disiplin dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas. Memiliki pola pikir yang terbuka dan positif meskipun masih menghadapi stigma negatif dari masyarakat. Semangat kerja yang ditunjukkan tetap stabil walaupun dipengaruhi oleh kondisi kesehatan, cuaca, serta berbagai sikap beragam dari pengguna jasa parkir. Motivasi kerja yang kuat, baik karena keinginan sendiri maupun terdorong oleh tuntutan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Etos kerja yang ditunjukkan mencerminkan kemampuan perempuan untuk beradaptasi, bekerja keras dan menjalankan tanggung jawab meskipun bekerja dalam lingkungan yang penuh tantangan. |

I. PENDAHULUAN

Perempuan saat ini telah memiliki kebebasan dan hak yang setara dalam memilih pekerjaan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2024), tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan terus meningkat, dari 48,81% menjadi 53,50% dalam rentang waktu 2021–2023. Data ini menunjukkan bahwa semakin banyak perempuan yang berperan aktif dalam dunia kerja, termasuk di bidang-bidang yang sebelumnya didominasi laki-laki.

Salah satu pekerjaan tersebut adalah juru parkir. Profesi ini secara tradisional dianggap sebagai pekerjaan laki-laki karena menuntut kekuatan fisik dan menghadapi risiko tinggi di lapangan. Namun, belakangan ini mulai banyak

perempuan yang memilih profesi juru parkir. Juru parkir sendiri merupakan orang yang membantu kendaraan keluar dan masuk ke tempat parkir, serta bertanggung jawab menjaga ketertiban dan keamanan area parkir.

Perempuan yang terjun ke profesi ini tidak lepas dari berbagai tantangan. Mereka kerap menghadapi stereotip gender, tuntutan fisik, bahkan potensi pelecehan di tempat kerja. Meskipun demikian, banyak dari mereka tetap menunjukkan dedikasi, tanggung jawab, serta ketahanan fisik dan mental yang tinggi. Hal inilah yang menarik untuk dikaji lebih jauh, terutama dari segi etos kerja yang mereka tampilkan.

Etos kerja merupakan sikap mental dan nilai-nilai yang tercermin dalam semangat, motivasi,

serta tanggung jawab seseorang terhadap pekerjaannya. Menurut Juniarti, A. T., *et al.* (2021:21), etos kerja adalah seperangkat perilaku kerja yang mencakup nilai-nilai penggerak, standar yang ingin dicapai, serta mencerminkan karakter, pikiran dasar, dan prinsip-prinsip yang mengatur perilaku kerja.

Nurdin, F. (2020:11) menambahkan bahwa etos kerja merupakan gabungan dari sifat, watak dasar, dan pola pikir yang telah menjadi kebiasaan, norma, serta nilai yang diyakini oleh masyarakat sebagai yang terbaik dalam menyikapi pekerjaan. Sementara itu, Setyawati, K., & Cori, C. (2022:117) menyatakan bahwa etos kerja tampak dalam semangat seseorang menjalani pekerjaannya dan motivasi yang melatarbelakanginya.

Natuna D., A. (2022:17), Seorang dengan etos kerja baik memiliki rasa kebanggaan terhadap profesi yang dimiliki, motivasi sukses yang sangat besar dalam diri mereka karena bekerja adalah suatu kehormatan dari motivasi diri tersebut, mereka selalu berusaha untuk jadi yang terbaik dalam hal yang mereka geluti.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan etos kerja dalam penelitian ini ialah cara pandang seorang individu dan sekelompok manusia dalam menyikapi suatu pekerjaan yang berkaitan dengan sikap, kebiasaan, sifat, watak dasar dan pola pikir termasuk semangat dalam bekerja dan motivasi yang melatarbelakangi seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan dan etos kerja dapat menjadi daya dorong seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan yang di analisis melalui indikator: (1) perilaku kerja; (2) pola pikir; (3) semangat kerja; (4) motivasi kerja.

II. METODE PENELITIAN

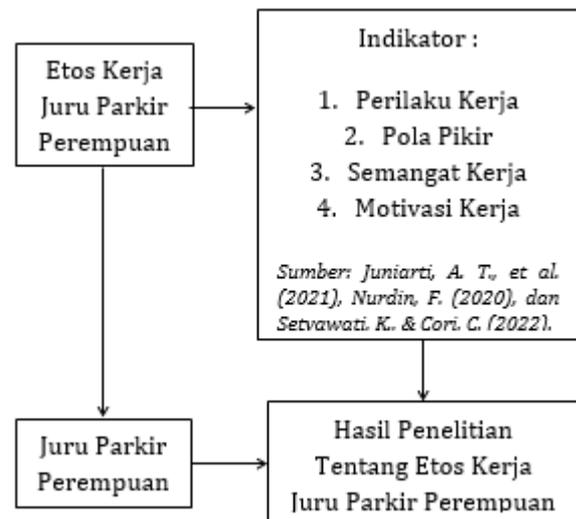
Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif dalam penelitian ini tentang etos kerja juru parkir perempuan di Kelurahan Tuah Karya. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengungkap pola, tema, dan wawasan yang tidak dapat diukur secara statistik, yang akan memberikan informasi dan gambaran yang lebih komprehensif mengenai objek yang diteliti. Pada penelitian kualitatif ini menggunakan metode pengumpulan data non-numerik seperti, analisis dokumentasi, observasi, dan wawancara.

Rusli, M. (2021:1), Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara *holistik*, dan dengan cara

deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Dalam penelitian kualitatif ini, pendekatan yang diterapkan bersifat naturalistik atau alamiah. Penelitian jenis ini menjadikan lingkungan nyata sebagai sumber utama data, sementara peneliti berperan sebagai instrumen utama. Peneliti terjun langsung ke tempat penelitian seperti sekolah, keluarga, komunitas, serta berbagai lokasi lain guna memahami berbagai aspek pendidikan. Beberapa peneliti memanfaatkan alat seperti perekam video dan audio jika mendapatkan izin, namun banyak juga yang hanya mengandalkan izin serta wawasan yang diperoleh selama berada di lapangan.

Adapun desain penelitian dalam ini dapat dilihat pada gambar 1 dibawah ini:



Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan secara kualitatif dengan merujuk pada metode Bogdan dan Biklen (1992), di mana proses analisis berlangsung simultan dengan pengumpulan data agar pemahaman terhadap data berkembang secara berkesinambungan. Pendekatan ini bersifat induktif, dengan kategori dan pola yang muncul langsung dari data lapangan. Proses analisis meliputi reduksi data untuk menyaring informasi relevan dari wawancara, observasi, dan catatan lapangan; dilanjutkan dengan koding terbuka untuk mengidentifikasi tema seperti perilaku kerja, pola pikir, semangat kerja, dan motivasi kerja; kemudian mencari pola dan hubungan antar kategori berdasarkan konteks sosial dan budaya; serta diakhiri dengan penyimpulan dan verifikasi melalui triangulasi data. Pendekatan ini memungkinkan peneliti menangkap realitas sosial yang kompleks secara mendalam dan fleksibel.

Tabel 1. Informan Penelitian (Juru Parkir Perempuan)

| No | Nama | Keterangan |
|----|------|---------------|
| 1 | NA | Informan Inti |
| 2 | NV | Informan Inti |
| 3 | HL | Informan Inti |

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data ditinjau dari perilaku kerja, diketahui juru parkir menunjukkan perilaku kerja yang disiplin, bertanggung jawab, dan profesional. Mereka hadir tepat waktu sesuai sistem kerja masing-masing, bahkan ada yang datang lebih awal untuk membersihkan area parkir. dalam menjalankan tugas, mereka aktif mengatur kendaraan dan menjaga kebersihan serta memperhatikan keamanan barang pelanggan. Atribut kerja seperti KTA (Kartu Tanda Anggota), kartu karcis, dan rompi digunakan sebagai penunjang kerja meskipun belum selalu digunakan secara konsisten. Dalam melayani pelanggan, mereka bersikap ramah, cekatan, dan mampu mengendalikan emosi saat menghadapi pelanggan yang menolak untuk membayar. Strategi yang digunakan beragam, dari menjelaskan secara baik hingga menghindari konflik. Hal ini menunjukkan bahwa mereka memiliki kemampuan melayani, empati, dan ketenangan dalam bekerja.

Berdasarkan analisis data ditinjau dari pola pikir, diketahui juru parkir perempuan menunjukkan pola pikir yang positif terhadap pekerjaan yang dijalani. Mereka memandang profesi ini sebagai sumber penghasilan yang halal dan layak, meskipun seringkali dipandang rendah oleh sebagian masyarakat. Para informan memiliki kesadaran bahwa pekerjaan ini menuntut tanggung jawab dan kejujuran, serta peran penting dalam membantu kelancaran lalu lintas di lingkungan tempat mereka bekerja. Para juru parkir juga memiliki pandangan realistis terhadap tantangan di lapangan, seperti cuaca yang tidak menentu atau sikap pelanggan yang kurang menyenangkan, menyikapinya dengan sabar serta lapang dada. Selain itu, mereka menunjukkan sikap terbuka terhadap kritikan dan masukan, serta berusaha memperbaiki diri agar tetap dipercaya oleh masyarakat. Pola pikir ini menunjukkan bahwa mereka mampu menilai pekerjaannya secara rasional dan menghargai pekerjaannya.

Berdasarkan analisis data ditinjau dari semangat kerja, diketahui juru parkir

perempuan menunjukkan semangat kerja yang tinggi dalam menjalani pekerjaan. Mereka tetap semangat bekerja meskipun kondisi cuaca yang tidak menentu, seperti panas terik atau hujan deras. Hal ini tidak menyurutkan niat mereka untuk tetap hadir dan menjalankan tugas dengan baik. Beberapa informan bahkan mengaku merasa senang bisa bekerja di ruang terbuka dan bertemu banyak orang setiap hari. Selain itu, mereka memiliki rasa bangga karena dapat mandiri secara finansial dan tidak bergantung pada orang lain. Semangat ini juga terlihat dari kesediaan mereka untuk bekerja secara profesional dan tetap menjaga sikap ramah kepada pelanggan meskipun kondisi fisik yang sudah lelah serta menghadapi pelanggan yang tidak menghargai mereka. temuan ini menunjukkan bahwa mereka memiliki semangat yang kuat dari dalam diri untuk bekerja dengan penuh antusias dan tanggung jawab.

Berdasarkan analisis data ditinjau dari motivasi kerja, diketahui juru parkir perempuan didorong oleh berbagai faktor untuk bekerja, baik dari dalam diri maupun lingkungan sekitar. Sebagian besar informan termotivasi karena ingin membantu ekonomi keluarga dan memenuhi kebutuhan hidup secara mandiri. Mereka merasa senang bisa bekerja dan tidak bergantung pada orang lain, terutama dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari anak-anak atau orang tua. Selain itu, dukungan dari keluarga, orang sekitar tempat kerja dan rasa dihargai oleh pelanggan juga menjadi sumber motivasi yang memperkuat mereka untuk bertahan menjalankan pekerjaan ini. Meskipun kerap dipandang sebelah mata para informan tetap menjalankannya dengan rasa syukur dan tanggung jawab. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi mereka tidak hanya bersifat ekonomi, tetapi juga berkaitan dengan harga diri, rasa tanggung jawab, dan pengakuan sosial.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, etos kerja juru parkir perempuan terlihat melalui empat indikator: Perilaku Kerja Pola Pikir, Semangat Kerja, dan Motivasi Kerja. Etos kerja ini menunjukkan bahwa perempuan mampu menjalani profesi yang secara sosial kerap dikaitkan dengan laki-laki.

Pada aspek perilaku kerja, para juru parkir perempuan menunjukkan kedisiplinan dalam

hal kehadiran serta tanggung jawab terhadap tugas. Mereka tidak hanya hadir tepat waktu, tetapi juga menjaga kebersihan dan keamanan area parkir. hal ini sejalan dengan pendapat Juniarti, A., T., *et. al.* (2021) bahwa etos kerja tercermin dari perilaku yang menunjukkan standar profesional dan tanggung jawab tinggi dalam bekerja. Selain itu, kemampuan mereka dalam menghadapi pelanggan dengan sikap tenang, empati, dan menghindari konflik menunjukkan keterampilan sosial dan kontrol diri yang baik dalam menjalankan pekerjaan pelayanan. Perilaku kerja para juru parkir perempuan terlihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Kebersihan dan Keamanan Area Parkir



Gambar 2. Tugas Juru Parkir

Dari sisi pola pikir, para informan menunjukkan cara pandang positif terhadap pekerjaan meskipun menghadapi stigma sosial. Mereka melihat pekerjaan ini sebagai bentuk pengabdian dan sumber penghasilan yang halal dan layak untuk dikerjakan. Hal ini didukung dalam pernyataan Nurdin, F. (2020) bahwa etos kerja dibentuk oleh pola pikir dan nilai-nilai yang diyakini sebagai cara terbaik dalam menyikapi pekerjaan. Para juru parkir perempuan mampu menempatkan profesi

mereka sebagai bagian penting dari sistem sosial dan lancarnya arus lalu lintas di lingkungan tempat mereka bekerja.

Semangat kerja yang tinggi juga menjadi temuan penting dalam penelitian ini. Para informan tetap bersemangat menjalankan tugas walaupun dihadapkan dengan cuaca yang tidak menentu, kelelahan fisik, dan perlakuan tidak menyenangkan dari sebagian pelanggan. Setyawati, K., & Cori, C. (2022), menegaskan bahwa semangat kerja merupakan refleksi langsung dari kekuatan etos kerja seseorang. Dalam konteks ini, semangat kerja para juru parkir perempuan menunjukkan adanya dorongan intrinsik yang kuat untuk tetap produktif dan bertanggung jawab.

Terakhir motivasi kerja para informan bersifat campuran antara motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Mereka terdorong oleh keinginan untuk mandiri secara finansial, membantu keluarga, dan mengikuti keinginan sendiri untuk bekerja. Motivasi ini membentuk sikap kerja yang konsisten dan penuh tanggung jawab. Keberadaan dukungan sosial seperti keluarga dan pelanggan turut memperkuat ketekunan mereka. temuan ini sejalan dengan teori motivasi yang menyatakan kombinasi kebutuhan dasar dan nilai sosial dapat memperkuat etos kerja individu.

Dengan demikian, keempat indikator etos kerja yang diteliti memperlihatkan bahwa juru parkir perempuan memiliki kapasitas yang kuat untuk menjalankan profesinya dengan baik, serta mampu mengatasi tantangan sosial dan lingkungan melalui perilaku kerja yang profesional, pola pikir yang terbuka, semangat kerja yang stabil, dan motivasi kerja yang terarah.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa juru parkir perempuan di Kelurahan Tuah Karya memiliki etos kerja yang baik. Hal ini terlihat dari perilaku kerja yang disiplin, bertanggung jawab, dan mampu berinteraksi dengan pelanggan secara profesional. Pola pikir terhadap pekerjaan positif dan terbuka dengan kritikan serta penghargaan terhadap pekerjaan yang dijalani. Semangat kerja yang tetap tinggi meski dihadapkan pada berbagai tantangan seperti cuaca, kondisi kesehatan, dan beragam perlakuan negatif pelanggan.

Motivasi kerja yang terdorong oleh keinginan sendiri untuk bekerja dan membantu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Secara keseluruhan menunjukkan etos kerja yang mencerminkan kemampuan beradaptasi, ketekunan, dan tanggung jawab dalam menjalani profesi yang penuh tantangan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah atau Dishub (Dinas Perhubungan)/Pengelola Parkir

Perlu adanya peningkatan perlindungan, pelatihan dan pemberdayaan bagi juru parkir perempuan agar mereka dapat menjalankan tugas dengan lebih profesional dan percaya diri. Pengawasan terhadap area parkir juga perlu ditingkatkan untuk memastikan juru parkir mendapatkan dukungan yang layak dalam menjalankan pekerjaan dan juga dapat memberikan penekanan agar para juru parkir selalu bertanggung jawab dan bekerja sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku.

2. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat menghapus atau mengurangi stigma negatif terhadap perempuan yang bekerja di sektor informal, terkhususnya sebagai juru parkir. Penghargaan dan dukungan dari pelanggan akan sangat membantu mereka dalam bekerja dengan lebih nyaman, semangat dan bekerja dengan baik.

3. Bagi Juru Parkir Perempuan

Diharapkan untuk terus menjaga etos kerja yang telah ditunjukkan seperti kedisiplinan, tanggung jawab, dan kejujuran. Tetap berani dan percaya diri dalam menghadapi tantangan sosial dan pekerjaan serta tetap menjunjung profesionalisme dalam bekerja.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi dan dasar bagi penelitian lanjutan yang ingin mengkaji peran perempuan dalam sektor informal lainnya atau memperluas cakupan penelitian ke wilayah lain agar memberikan gambaran yang lebih luas tentang etos kerja perempuan diberbagai bidang pekerjaan.

DAFTAR RUJUKAN

Badan Pusat Statistik, (2024). Tingkat Partisipasi Kerja. Kota Pekanbaru. <https://bit.ly/TingkatAngkatanPartisipasiKerjabpsgoid>, diakses pada 13 Januari 2025.

Juniarti, A. T., Setia, B. I., & Fahmi, H. N. (2021). Lingkungan Organisasi Dan Etos Kerja Dalam MSDM. *Penerbit Cv. Pena Persada*.

Natuna, D. A. Etos Kerja Komite Sekolah Smp Negeri Kecamatan Sungai Mandau Kabupaten Siak.

Nurdin, F. (2020). HKI: Etos Kerja Masyarakat Desa dalam Pemanfaatan Sumber Daya Alam (Studi di Desa Lamteuba/Blang Tingkeum Kecamatan Seulimeum Aceh Besar dan Desa Silalahi III Kecamatan Silahisabungan Kabupaten Dairi Provinsi Sumatera Utara.

Rusli, M. (2021). Merancang penelitian kualitatif dasar/deskriptif dan studi kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 48-60.

Setyawati, K., & Cori, C. (2022). Pengaruh Etos Kerja Terhadap Kinerja pada Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Kota Bekasi. *PANDITA: Interdisciplinary Journal of Public Affairs*, 5(2), 116-123.